

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan umum Listrik Negara atau lebih dikenal dengan nama perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di wilayah Republik Indonesia bergerak dibidang bisnis pelayanan jasa yaitu mendistribusikan pasokan listrik bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mendapatkan pelayanan yang baik dan bermutu akan menimbulkan kesan baik dan dengan sendiri citra perusahaan akan pula. Listrik merupakan energi yang tidak mudah untuk didapat karena bukan energi yang bebas pengelolaan listrik tergantung dari sumber daya alam yang tidak tersedia untuk selamanya. Suplai listrik kerumah – rumah penduduk semakin berkurang diakibatkan oleh makin menipisnya sumber energi yang dipakai oleh produksi listrik yaitu : energi kinetik air, minyak bumi dan sumber lainnya, seperti batu bara dan panas bumi. Hal ini mengakibatkan harga listrik juga semakin mahal dan menipis. Namun seperti yang diketahui keberadaan listrik sangat dekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari dengan listrik dapat memudahkan masyarakat beraktivitas akan tetapi apabila tidak digunakan dengan bijak akan dapat menimbulkan suatu kerugian.

Pemborosan listrik yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebabkan karena masyarakat tidak memahami betapa penting berhemat listrik demi kelangsungan hidup seperti membiarkan listrik yang tidak digunakan tetap menyala. Dampak kerugian yang amat besar jumlahnya sehingga PT. PLN

(Persero) tidak dapat melakukan perawatan dan peremajaan alat-alat yang menunjang dalam proses produksi listrik seperti trafo serta pembangkit tenaga listrik, sehingga imbasnya tidak baik juga terhadap masyarakat yang pada akhirnya banyak terjadi gangguan listrik yang otomatis akan mengganggu segala aktifitas masyarakat.

Selain itu, akibat kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghemat pemakaian energi listrik menyebabkan pengeluaran PT. PLN (Persero) untuk membeli bahan bakar pembangkit listrik menjadi sangat besar, karena harus mengeluarkan biaya ekstra untuk mengoperasikan pembangkitnya. Dampak lain bagi masyarakat adalah pelayanan dari pihak PT. PLN (Persero) menjadi tidak maksimal.

Kerugian yang dialami PT. PLN (Persero) ini disinyalir juga menyebabkan PT. PLN (Persero) sulit untuk membangun pembangkit listrik baru yang dapat menunjang untuk mencukupi kebutuhan akan pasokan listrik di Indonesia. Bukan tidak mungkin, dalam beberapa tahun kedepan Indonesia akan kehabisan pasokan listrik.

Untuk mengurangi kerugian ini, PT. PLN (Persero) Disjaya melakukan beberapa program yaitu dengan melakukan pemadaman secara bergilir terhadap suatu daerah yang berbeda setiap harinya. Selain itu PT. PLN membuat sebuah program penghematan listrik pada jam 17.00 hingga 22.00 dimana pada waktu tersebut pihak PT. PLN mengalami beban puncak lainnya adalah dengan membuat program uji petik Kwh meter dimana seluruh karyawan PT. PLN turun langsung ke lapangan untuk memeriksa besarnya

pemakaian listrik yang digunakan oleh konsumen dan disesuaikan dengan data yang dibawa oleh petugas. Selain itu Humas PT. PLN (Persero) Disjaya juga membuat iklan yang berupa iklan layanan masyarakat yang berisi tentang himbauan - himbauan serta informasi - informasi yang berkaitan dengan pelayanan PT.PLN (Persero) Disjaya.

Pihak biro humas PT. PLN (Persero) Disjaya dalam mensosialisasikan program - program yang ada dalam kampanye PR ini melalui iklan diberbagai media baik media cetak dan media elektronik, karena iklan diyakini sebagai sarana yang tepat dalam menyampaikan pesan sehingga mudah ditanamkan dibenak masyarakat. Iklan dapat dinikmati oleh semua kalangan,karena iklan bisa membantu mencapai hampir semua sasaran komunikasi. Iklan juga merupakan sarana ampuh untuk membangun kesadaran dan mempengaruhi konsumen. Iklan yang dibuat oleh PT.PLN berisi himbauan - himbauan dan informasi yang berkaitan dengan pelayanan PT. PLN kepada konsumen. Ada 3 (tiga) kiat mengefisienkan energi listrik dalam rumah tangga. Pertama Penggunaan peralatan listrik secara benar dan berdaya rendah, sebagai contoh:

1. Menggunakan air conditioner 1 PK berdaya 750 watt menjadi 550 watt ataupun 200 watt. Atau pemakaian bohlam pijar 60 watt ke lampu LED 11 Watt, dimana intensitas terangnya sama.
2. Tepat prosedur penggunaan alat elektronik, penggunaan lemari es akan efisien energinya bila buka tutupnya benar. Tinjau kembali pemakaian dispenser yang penggunaannya hanya membuat secangkir teh/kopi.

Kedua, strategi disain arsitektural, salah satunya adalah bagaimana mendisain fasad yang tepat. Dan ketiga, pola hidup penghuni. Sebagai contoh tidak tidur di ruangan AC dengan memakai selimut tebal, matikan lampu bila tidak digunakan dan lain sebagainya. Sikap masyarakat baik dalam menghemat energi listrik selalu mematikan televisi pada saat tidak ditonton lagi dengan cara mematikan tombol utama dari televisi dan tidak memasukan makanan dan minuman yang masih panas kedalam lemari es.

Dalam kesempatan ini, saya akan membahas tentang pemahaman dan sikap hemat energi yang menjadi bentuk program kampanye hemat energi dan berhubungan dengan masyarakat yang bertujuan untuk menarik pemahaman masyarakat, meningkatkan kesadaran serta sikap masyarakat.

Peneliti memilih Pemahaman dan Sikap warga komplek pondok bahar RW 06 sebagai bahan penelitian skripsi karena banyak warga yang belum mengerti cara menghemat energi listrik. Melihat hal ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai Pemahaman dan Sikap warga Pondok Bahar RW 06 Kelurahan Pondok Bahar Kecamatan Karang Tengah terhadap Kampanye Hemat Energi PT. PLN (Persero).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang menjelaskan tentang pemahaman dan sikap terhadap komponen program kampanye pada hemat energi dalam penelitian ini yaitu program kampanye hemat PT PLN, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Bagaimana Pemahaman dan Sikap warga Pondok Bahar RW 06 Kelurahan Pondok Bahar Kecamatan Karang Tengah terhadap Kampanye Hemat Energi PT .PLN (Persero) .”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemahaman dan Sikap di warga RW 06 Kelurahan Pondok Bahar yaitu :

1. Untuk mengetahui pemahaman dan sikap warga kompleks Pondok Bahar RW 06 terhadap Kampanye Hemat Energi PT. PLN (Persero).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian berguna untuk dapat memberikan masukan – masukan teoritis bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini dapat diketahui Pemahaman dan Sikap warga Pondok Bahar RW 06 Kelurahan Pondok Bahar Kecamatan Karang Tengah terhadap Kampanye Hemat Energi PT. PLN (Persero)

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan pustaka

Berisikan tinjauan pustaka, operasionalisasi variabel/ konsep/ kategorisasi.

Bab 3 Metode Penelitian

Berisikan desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur, teknik analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian

Berisikan subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, pembahasan.

Bab 5 Penutupan

Bab Berisikan kesimpulan, saran- saran